

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor yang menentukan kualitas diri seorang individu adalah faktor pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan sebuah proses pematangan kualitas hidup, dan melalui proses tersebut maka manusia di harapkan untuk memahami arti dan hakikat hidup serta untuk apa dan bagaimana mejalani kehidupan secara benar, oleh karena itu fokus pendidikan di arahkan pada pembentukan ke pribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas, logika, hati dan juga Akhlak dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan dari sebuah kualitas hidup.¹

Pendidikan tidak hanya membentuk kecerdasan semata akan tetapi juga membekali dengan kompetensi dan juga nilai-nilai etik dan juga pembentukan watak yang membuat seseorang mempunyai jatidiri dan kepercayaan yang kuat akan potensinya. Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif, pendidikan pada perinsipnya adalah jaminan yang dapat mengubah institusi pendidikan menjadi institusi yang lebih berkualitas secara terus menerus di lihat dari proses maupun layanannya.²

Kesimpulan bahwa pendidikan merupakan sebuah pembentukan karakter terhadap anak-anak supaya lebih mengenal lagi tentang pengetahuan secara

¹ Dedy Mulyasana, *pendidikan bermutu dan berdaya saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, 4-5.

² Pupuh Fathorrohman, *supervis pendidikan*, (Bandung: PT Refika aditama, 2011), 3.

umum baik dalam tatacara bergaul sehari-hari dan berpenampilan yang baik serta bertransaksi yang benar dalam Islam. Bertransaksi yang benar dalam Islam diajarkan dalam pendidikan ekonomi yang dikenal dengan ekonomi Islam.

Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara islami. Yang dimaksudkan dengan cara-cara Islami di sini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu al Quran dan Sunnah Nabi. Dan ajaran yang dimaksud sesuai dengan al Quran dan Hadist yaitu ajaran yang di dalamnya mengajarkan kepada kita untuk berlaku baik terhadap sesama dan juga kita di anjurkan untuk membantu saudara kita dalam hal kebaikan dan juga mengajarkan kepada kita untuk bertransaksi secara batil (benar). Untuk belajar terkait ekonomi syariah, terdapat wadah yang mampu menampung pendidikan tersebut salah satunya adalah (Fakultas Keislaman) FKis yang berada dibawah naungan Universitas Trunojoyo Madura.

FKis merupakan sebuah lembaga yang mendidik mahasiswa menjadi berkualitas di bidangnya. Dan sebuah lembaga yang di dalamnya di ajari berbagai pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter, mengenal tentang prekonomian dalam Islam. Adapun visi dan misi dari fakultas keislaman ialah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik atau professional, berdaya saing secara global, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi pusat

pengembangan Ilmu–Ilmu Keislaman. Adapun misi dari fakultas ilmu keislaman, menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, menciptakan suasana akademik yang kondusif, melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan berkesinambungan, yang secara nyata memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu – Ilmu Keislaman.

Secara umum salah satu tujuan dalam Islam adalah untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat yang adil dengan menghilangkan bentuk ketidakadilan juga ketidakseimbangan. Adapun tujuan yang terpenting dalam ekonomi syariah adalah keadilan, keseimbangan, dan juga kemaslahatan. yang meletakkan tata hubungan bisnis dalam konteks persaudaraan,³

Pondasi dari ekonomi syariah adalah ukhuwwah. Dari itulah bagaimana caranya kita sebagai mahasiswa fakultas keislaman, untuk memperdayakan Ekonomi Masyarakat dan juga memperkenalkan ekonomi Islam atau yang bisa disebut dengan ekonomi syariah. Tidak hanya itu saja di FKis juga diajarkan tentang manajemen perbankan. Dengan dikenalkannya ekonomi Islam dalam pembelajaran di FKis, tentunya mahasiswa akan belajar terkait dengan lembaga-lembaga keuangan syariah karena yang diajarkan di Fkis sendiri bank syariah yang mana bank syariah di sini sudah sesuai dengan al-Quran dan juga Hadist.

Saat ini banyak lembaga-lembaga syariah yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu bank Syariah. Bank syariah adalah bank yang di dalamnya sudah sesuai dengan prinsip syariah dan juga lebih mementingkan kesejahteraan

³ Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO, 2015), 45.

masyarakatnya, dan prinsip yang ada dalam bank syariah terdapat dalam al-Quran dan juga Hadis.⁴ Dan ada beberapa pendapat tentang pengertian dari bank Syariah sendiri, dalam buku yang berjudul *Aspek hukum Lembaga Keuangan Syariah* mengartikan bahwa bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (hukum Islam), yang dalam pengoperasiannya berpedoman kepada fatwa DSN (dewan Syariah Nasional) dan MUI(Majlis Ulama Indonesia). Bank syariah adalah sebuah lembaga yang didalamnya sesuai dengan prinsip islam, yang mana bank syariah sendiri mempunyai Visi dan juga Misi, Visi dari perbankan sendiri adalah”Terwujudnya sebuah sistem bank syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi unsur kehati-hatian yang mampu mendukung sistem riil secara nyata melalui pembiayaan berbasis bagi hasil dan juga transaksi riil dalam rangka keadilan dan tolong menolong guna mencapai kemaslahatan masyarakat”.

Salah satu syarat yang harus dilakukan oleh calon nasabah di bank syariah ialah harus mempunyai rekening syariah. Yang mana rekening syariah merupakan salah satu produk yang diterbitkan oleh perbankan yang berupa produk jasa. Produk jasa adalah seluruh aktivitas ekonomi dengan output selain produk dalam pengertian fisik, dikonsumsi ataupun diproduksi pada saat bersamaan. Dan juga memberikan nilai tambah, yang mana secara

⁴ Muhammad Syafii antonio, *bank syariah*,(Jakarta, gemainsani, 2001), 29.

perinsip tidak berwujud bagi pembeli pertamanya. Berdasarkan beberapa definisi maka produk jasa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : ⁵

1. Tidak berwujud, tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen
2. Proses produksi jasa dapat menggunakan atau tidak menggunakan bantuan
3. Suatu produk fisik
4. Jasa tidak mengakibatkan peralihan hak ataupun kepemilikan
5. Terdapat interaksi antara penyedia jasa dan pengguna jasa.

Adapun untuk membuka rekening tabungan pada perbankan syariah tidaklah begitu sulit, syarat-syarat dalam pembukaan rekening tabungan diantaranya adalah kartu identitas dan dana yang akan kita setorkan pada perbankan. Kartu identitas ini seperti: KTP, SIM, PASPOR, dan juga yang lainnya, sedangkan setoran dana pada waktu pembukaan tabungan ada batas minimumnya tergantung dari akad yang sudah disepakati antara keduanya yakni nasabah dan juga pihak perbankan.⁶ Dilihat dari persyaratan pembuatan rekening cukuplah mudah akan tetapi dari pengamatan penulis, ternyata masih banyak mahasiswa FKis yang masih belum mempunyai rekening syariah.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi sehingga mahasiswa Fkis belum menggunakan rekening bank syariah, padahal dalam FKis sudah di ajarkan apa itu rekening. Karena rekening sendiri

⁵ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, 13.

⁶ Ikit, *Manajemen dana Bank Syariah*, (Yogya Karta: Penerbit Gava Media, 2018), 210.

merupakan salah satu produk yang di keluarkan oleh bank syariah yang berupa jasa tabungan.

Yang mana pengertian tabungan menurut Undang-Undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008, adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah, yang mana penarikanya dapat di lakukan menurut syarat tertentu yang sudah disepakati akan tetapi penarikanya tidak bisa ditarik dengan cek, bilyet giro ataupun alat lainnya.⁷

Jadi sudah selayaknya sebagai mahasiswa Fkis untuk merespon salah satu produk yang sudah dikeluarkan oleh bank syariah sendiri seperti halnya rekening, rekening sendiri merupakan salah satu produk penghimpunan dana dari masyarakat yang berupa tabungan. Dilihat dari faktanya masih banyak mahasiswa Fkis sendiri belum menggunakan rekening syariah. Maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam lagi sehingga peneliti mengangkat permasalahan dengan judul: ” **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FKis belum menggunakan Rekening Bank Syariah (Studi Kasus Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa FKis belum menggunakan rekening bank syariah?

⁷ M. Nur. Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariahi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 345-346.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa FKis belum menggunakan rekening bank syariah.

Dari tujuan yang sudah diuraikan peneliti, maka kegunaan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Keislaman belum menggunakan Rekening Bank Syariah.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi salahsatu cara untuk mempromosikan salah satu produk dari bank syariah sendiri yang berupa Rekening Bank Syariah kepada mahasiswa Fakultas Keislaman.

3. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan refrensi bagi peneliti lain dan dapat menambah wawasan berfikir tentang motivasi mahasiswa dalam menggunakan Rekening Bank Syariah khususnya mahasiswa fakultas keislaman selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai penelitian yang baik, peneliti akan memberikan penelitian yang terdahulu yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat :

1. Dalam jurnal yang di keluarkan oleh Faisal yang berjudul”*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di perbankan syariah(studi kasus mahasiswa Ekonomidan perbankan Islam MUY). Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi dan perbankan Islam UMY untuk semester lima dan semester tujuh, dilingkungan kampun Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang di ambil sebanyak 88 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *Proportionate Stratified RandomSampling*. Alat analisi yang digunakan adalah Analisi Regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel religiusitas dan variabel fasilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa-mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UniversitasMuhammadiyahYogyakarta untuk menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan variabel pengetahuan dan variabel promosi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat

mahasiswa Ekonomi dan perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di bank syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa belum menggunakan Rekening bank syariah. Sedangkan peneliti terdahulu menganalisis tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.

2. Dalam skripsi yang dikeluarkan oleh Noer Azizah yang berjudul *"Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi tingkat Literasi (Studi Kasus Mahasiswa Program Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura)*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya, sebagaimana pentingnya keuangan bagi mahasiswa yang harus menyiapkan dirinya untuk hidup mandiri dengan kebutuhan yang bermacam-macam. Sehingga peneliti ini juga dilatarbelakangi untuk mengetahui peran Universitas untuk mencetak Mahasiswa yang berkompetensi dalam bidang keuangan syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mahasiswa Fkis (Fakultas Keislaman), sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa belum menggunakan Rekening bank syariah. Sedangkan

peneliti terdahulu menganalisis tentang faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasanyang digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Fkis Belum Menggunakan Rekening Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura)* yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Yang mana dari semua isi pada bab pertama akan mengarahkan pembaca kepada substansi dalam penulisan ini.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti pertama kali akan menjabarkan teori-teori yang memperkuat dari peneleitian ini, yaitu : pengertian dan penjelasan mengenai Rekening syariah, pengertian dan penjelasan mengenai Faktor-Faktor dalam menggunakan Rekening bank syariah dan pengertian dari bank Syariah. Kemudian dilanjut pada kerangka konseptual dan terakhir peneliti akan memberikan hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini.

BAB III :METODELOGI PENELITIAN

Terkait dengan penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti, dalam bab ini peneliti fokus mengarahkan kepada metode penulisan yang akan digunakan, antara lain meliputi jenis penelitian, variabel operasional, populasi, sampel,

teknik pengambilan sampel, skala pengukuran, metode pengumpulan data, dan yang terakhir yaitu teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan hal-hal yang terkait dengan objek dalam penelitian, deskriptif data penelitian dan responden, menganalisis hasil dari penelitian, serta pembahasan dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang terkait.